



SOSIALISASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS DIGITAL MELALUI APLIKASI TOKO KU PADA UMKM DI DESA PEKUWON

Vidya Loka Santi^{1*}, Hasim As'ari²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*E-mail: vidyaloka11@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital menggunakan aplikasi Toko Ku kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pekuwon. Pencatatan laporan keuangan yang tepat adalah kunci bagi keberlanjutan UMKM, namun sering diabaikan karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan penjelasan dan sosialisasi langsung kepada masing-masing UMKM secara individual. Pengabdian dilakukan secara interaktif memandu pemilik UMKM dalam mengenal, mengunduh, dan menggunakan aplikasi Toko Ku, serta memberikan panduan dalam mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang informatif. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan praktik pencatatan keuangan di kalangan UMKM. Diharapkan setelah adanya sosialisasi dan pelatihan, mereka mampu secara mandiri mencatat transaksi harian dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Hal ini tentu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan bisnis UMKM, memudahkan akses ke pembiayaan, dan membantu dalam perencanaan bisnis jangka panjang. Sosialisasi aplikasi Toko Ku telah membantu meningkatkan kapasitas UMKM dalam menghadapi tantangan dalam era digital, memberikan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan bisnis mereka, dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Pekuwon.

Kata kunci: Sosialisasi; Pencatatan Laporan Keuangan; Aplikasi Toko Ku; UMKM; Pengabdian Masyarakat.

SOCIALIZATION OF SIMPLE DIGITAL-BASED FINANCIAL STATEMENT RECORDING THROUGH THE TOKO KU APPLICATION TO MSMEs IN PEKUWON VILLAGE

ABSTRACT

The service activity aims to improve understanding and skills in recording simple digital-based financial reports using the Toko Ku application for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekuwon Village. Recording appropriate financial reports is the key to the sustainability of MSMEs, but is often neglected due to limited knowledge and resources. The method used in this activity is to provide direct explanation and outreach to each MSME individually. The service is carried out by interactively guiding MSME owners in getting to know, downloading, and using the Toko Ku application, as well as providing guidance in recording transactions and producing informative financial reports. The results of the service show an increase in understanding and practice of financial recording among MSMEs. It is hoped that after socialization and training, they will be able to independently record daily transactions and produce accurate financial reports. This certainly has a positive impact on MSME business management, facilitates access to financing, and helps in long-term business planning. The socialization of the Toko Ku application has helped increase the capacity of MSMEs to face challenges in the digital era, providing a solid foundation for their business growth, and has the potential to improve economic prosperity in Pekuwon Village.

Keywords: Socialization, Financial Report Recording, Toko Ku Application, MSMEs, Community Service.

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Pengabdian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Putri & Utami, 2023). Fokus utama kegiatan ini adalah pada pemberian kontribusi yang nyata kepada UMKM sekitar dengan tujuan utama membantu, mendidik, dan mengembangkan sumber daya, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat di lingkungan



sekitar. Aktivitas PKL-PKM ini didesain untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, sejalan dengan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan pengetahuan masyarakat setempat.

Desa pekuwon merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Desa Pekuwon sebagian besar merupakan tanah untuk perkebunan dan pertanian, hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas penduduknya mencari nafkah sebagai petani, baik itu dalam bidang perkebunan maupun di sawah. Di samping sektor pertanian, warga Desa Pekuwon juga terlibat dalam berbagai mata pencaharian lainnya yang mendukung perekonomian mereka. Penduduk desa ini memiliki variasi mata pencaharian, di antaranya sebagai wiraswasta, buruh harian lepas, dan banyak di antaranya juga memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha UMKM di desa ini mencakup berbagai bidang, seperti kerajinan tangan, perdagangan, kuliner, dan jasa. Hal ini menunjukkan adanya keragaman dalam sumber mata pencaharian di Desa Pekuwon, yang mencerminkan semangat wirausaha dan kreativitas warga setempat.

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta, maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito, 2003). Peran ekonomi UMKM sangat menonjol di Desa Pekuwon, dan seringkali menjadi penyokong utama perekonomian lokal. Namun, dalam pengelolaan keuangan, banyak UMKM di desa ini menghadapi tantangan yang signifikan. Pencatatan laporan keuangan yang akurat dan efisien adalah elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan UMKM, namun seringkali diabaikan. Kurangnya pemahaman tentang keuangan terutama dalam pelaporan sehingga menimbulkan masalah baru bagi pelaku UMKM, di era Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin pesat (Mulyani & Ahmad, 2023). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pencatatan laporan keuangan yang tepat, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM. UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang akurat dan efisien akan mengalami kesulitan dalam mengelola bisnis mereka dengan efektif. Laporan keuangan yang buruk dapat membuat sulit untuk menentukan profitabilitas, arus kas, dan kebutuhan pendanaan. Hal ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis (Smith, Doe, & Jones, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memberikan solusi konstruktif terhadap permasalahan tersebut dengan sosialisasi yang dilaksanakan secara individual terhadap pelaku UMKM, dengan memanfaatkan media aplikasi salah satunya adalah dengan aplikasi Toko Ku sebagai aplikasi pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital.

Aplikasi mengacu pada program yang dapat digunakan oleh seseorang untuk menjalankan perintah pengguna agar menghasilkan hasil yang lebih akurat (Nurmaesah, Lestari, & Mariana, 2017). Aplikasi Toko Ku dipilih karena memberikan kemudahan aksesibilitas, kemampuan digital, dan berbagai fitur yang mendukung pencatatan keuangan yang akurat. Fitur-fitur utama yang ada di aplikasi Toko Ku antara lain fitur kas, fitur pelanggan, fitur produk, fitur inventory, fitur penjualan, fitur piutang, fitur hutang, fitur pengeluaran, dan fitur laporan, semua fitur tersebut dapat digunakan oleh para pelaku UMKM dalam menunjang pencatatan keuangan usahanya. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengolah pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian, sehingga dari pengolahan tersebut dapat menghasilkan laporan laba/rugi dan arus kas. Penggunaan aplikasi dalam pencatatan laporan keuangan dirasa lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode manual tulis tangan yang sangat rentan terhadap risiko kerusakan, kehilangan, dan manipulasi. Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang lebih memilih menggunakan sistem manual tulis tangan karena minimnya edukasi dan pengetahuan tentang aplikasi akuntansi digital. Melalui pelaksanaan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pekuwon dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses pengolahan data transaksi mereka.

Tujuan utama dari kegiatan PKL-PKM ini adalah untuk memberikan bantuan, pendampingan, dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam pencatatan laporan keuangan yang sederhana dan berbasis digital. Langkah-langkah praktis ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Selain itu, pendekatan interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktik yang

lebih baik dalam pencatatan laporan keuangan kepada masing-masing pemilik UMKM secara individu. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan, diharapkan UMKM dapat secara mandiri mencatat transaksi harian dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Hal ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan bisnis, mempermudah akses ke pembiayaan, dan membantu dalam perencanaan bisnis jangka panjang. Sosialisasi aplikasi Toko Ku menjadi elemen kunci dalam kegiatan ini, yang diharapkan akan membantu UMKM dalam mengatasi tantangan dalam era digital, memberikan pondasi yang kuat untuk pertumbuhan bisnis mereka, dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Pekuwon.

METODE

Kegiatan PKL-PKM ini dilaksanakan dalam bentuk penjelasan dan sosialisasi langsung kepada masing-masing UMKM secara individual. Berikut adalah uraian metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi pencatatan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi Toko Ku pada UMKM di Desa Pekuwon :



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan

1. Tahap Survey UMKM

Tahap survey diawali dengan melakukan kunjungan langsung ke Desa Pekuwon, wilayah yang menjadi fokus kegiatan pengabdian ini. Pengabdian dilaksanakan dengan tujuan utama untuk menyusun pemahaman awal terkait penggunaan aplikasi Toko Ku dalam pencatatan laporan keuangan UMKM. Observasi dilakukan secara cermat di berbagai lokasi usaha UMKM di Desa Pekuwon, mempertimbangkan jenis usaha, skala usaha, serta tingkat kebutuhan dan potensi penerapan aplikasi digital.

Pertama, identifikasi dilakukan untuk menilai kelayakan narasumber di setiap UMKM yang terlibat. Pengabdian memastikan bahwa para pemilik UMKM yang dipilih memiliki keinginan dan potensi untuk menggunakan aplikasi Toko Ku. Salah satu kriteria khusus yang diperhatikan adalah bahwa UMKM tersebut belum melakukan atau minim melakukan pencatatan laporan keuangan. Ini bertujuan untuk menargetkan UMKM yang dapat mengambil manfaat maksimal dari pengenalan aplikasi Toko Ku. Lokasi pelaksanaan kegiatan dipilih dengan mempertimbangkan ketersediaan fasilitas dan kenyamanan bagi para pelaku usaha. Selanjutnya, seleksi dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, seperti UMKM yang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan digital, memiliki kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, dan menunjukkan ketertarikan terhadap aplikasi Toko Ku. Hasil dari tahap survey ini adalah pemilihan tiga UMKM yang dianggap paling representatif, yakni Toko Buah Surga Buah, Jajanan Sri Rejeki, dan Toko Beras Pak Sudarwi.

Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian dapat lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan UMKM di Desa Pekuwon yang belum aktif dalam pencatatan laporan keuangan, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan aplikasi Toko Ku dalam pencatatan keuangan.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan sosialisasi langsung secara individual kepada para pelaku UMKM. Ini menjadi pendekatan yang lebih personal dan efektif, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing pelaku UMKM. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya pengetahuan pencatatan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha mereka. Dalam sosialisasi ini, aplikasi Toko Ku diintroduksi sebagai solusi digital yang dapat membantu efektivitas pencatatan keuangan.



3. Tahap Evaluasi

Evaluasi digunakan sebagai bentuk penilaian dari keseluruhan kegiatan apakah dari hasil kegiatan yang telah dilakukan terdapat perubahan positif, negatif, atau tidak ada perubahan sama sekali. Hasil dari evaluasi yang dilakukan akan digunakan untuk kegiatan berikutnya agar berkelanjutan dan diharapkan membawa dampak positif dan kemajuan terhadap UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Hasil dan Evaluasi Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Toko Ku pada UMKM di Desa Pekuwon :

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Keterangan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
UMKM yang memahami pentingnya membuat laporan keuangan	66,67%	100%
UMKM yang mengetahui cara mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi Toko Ku	0%	100%
UMKM yang sudah melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Toko Ku	0%	100%
Tingkat kepercayaan dan kenyamanan UMKM terhadap penggunaan aplikasi Toko Ku	Tidak ada	Positif dan tinggi
Kesiapan UMKM dalam menghadapi perubahan digital	Rendah	Meningkat Tinggi
Tingkat kepuasan UMKM terhadap materi dan pendekatan kegiatan	Tidak ada	Tinggi

Analisis dan penjelasan tabel di atas :

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pekuwon, terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus evaluasi, masing-masing memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan kesiapan UMKM menghadapi perubahan digital. Sebelum sosialisasi, sekitar 66,67% UMKM memiliki pemahaman tentang pentingnya membuat laporan keuangan. Namun, setelah kegiatan sosialisasi, tingkat kesadaran mencapai 100%, menunjukkan peningkatan pemahaman yang luar biasa.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum sosialisasi, tidak ada UMKM yang mengetahui cara mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi Toko Ku. Setelah sosialisasi, 100% UMKM memahami cara mencatat laporan keuangan dengan aplikasi ini, menciptakan pergeseran signifikan dalam pengetahuan teknis mereka terkait pencatatan keuangan digital.

Selanjutnya, sebelum kegiatan sosialisasi, tidak ada UMKM yang melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Toko Ku. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% UMKM telah aktif menggunakan aplikasi Toko Ku untuk mencatat laporan keuangan mereka, menandakan keberhasilan implementasi aplikasi.

Tingkat kepercayaan dan kenyamanan UMKM terhadap penggunaan aplikasi Toko Ku menjadi aspek penting, meskipun sebelumnya sulit diukur secara kuantitatif. Namun, melalui umpan balik dan interaksi, terlihat adanya peningkatan yang nyata setelah sosialisasi, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital.

Dalam hal kesiapan UMKM menghadapi perubahan digital, sebelum sosialisasi terlihat kesiapan rendah, tercermin dari minimnya pemahaman tentang aplikasi keuangan digital. Namun, setelah sosialisasi, kesiapan meningkat secara signifikan, sejalan dengan adopsi aplikasi Toko Ku dan kesiapan UMKM menghadapi perubahan digital.

Terakhir, tingkat kepuasan UMKM terhadap materi dan pendekatan kegiatan secara umum dapat diukur dari umpan balik positif dan antusiasme yang mereka tunjukkan. Hal ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan



sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan pada pemahaman dan kesiapan UMKM dalam mengelola laporan keuangan secara digital.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi menyeluruh menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan aplikasi TokoKu pada UMKM Desa Pekuwon. Agar pencapaian ini berkelanjutan, perlu dilakukan:

- a. Pemantauan dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan konsistensi penggunaan aplikasi.
- b. Sesi evaluasi berkala untuk mengetahui perubahan dan kebutuhan tambahan UMKM.
- c. Fasilitasi forum atau grup diskusi untuk pertukaran pengalaman antar-UMKM.
- d. Dilibatkannya lebih banyak UMKM dalam kegiatan serupa untuk memperluas dampak positif.

Evaluasi Keseluruhan Kegiatan

Kegiatan PKL-PKM ini sukses dalam mencapai tujuannya meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam pencatatan keuangan digital. Peningkatan signifikan terlihat dari hasil evaluasi, di mana UMKM tidak hanya memahami kebutuhan akan pencatatan keuangan tetapi juga mampu mengimplementasikannya melalui aplikasi Toko Ku. Sosialisasi yang dilakukan secara individual selama tiga hari berhasil menciptakan dampak positif dan tingkat kepuasan yang tinggi dari pihak UMKM. Untuk menjaga kesinambungan, perlu adanya langkah-langkah lanjutan seperti pendampingan berkelanjutan dan peningkatan jumlah UMKM yang terlibat dalam kegiatan serupa di masa depan.

B. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan sosialisasi langsung secara individual kepada para pelaku UMKM. Ini menjadi pendekatan yang lebih personal dan efektif, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing pelaku UMKM. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya pengetahuan pencatatan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha mereka. Dalam sosialisasi ini, aplikasi Toko Ku diintroduksi sebagai solusi digital yang dapat membantu efektivitas pencatatan keuangan.

1. Mengenalkan Aplikasi Toko Ku:

- a. Sosialisasi dimulai dengan memberikan pengenalan tentang Aplikasi Toko Ku kepada pelaku UMKM secara individual, yaitu Toko Buah Surga Buah, Jajanan Sri Rejeki, dan Toko Beras Pak Sudarwi.
- b. Penjelasan mendalam diberikan mengenai fitur-fitur aplikasi, kemudahan aksesibilitas, dan manfaat penggunaan Toko Ku dalam memudahkan pencatatan transaksi keuangan.

2. Pelatihan, Pendampingan, dan Praktik Cara Penggunaan Aplikasi Toko Ku:

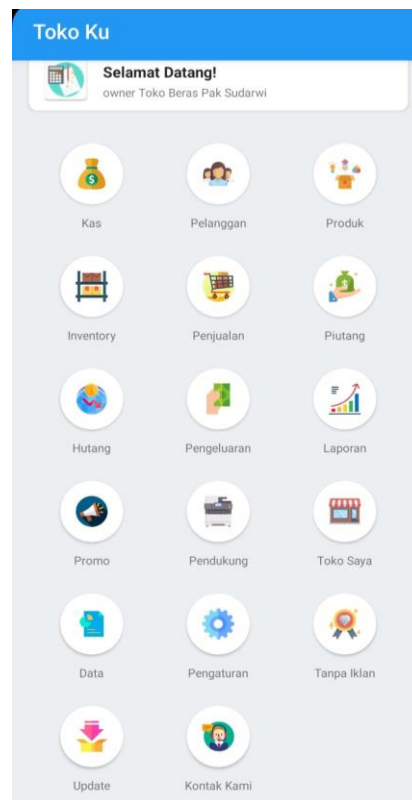
- a. Setelah pengenalan, dilanjutkan dengan tahap pelatihan secara langsung kepada setiap pelaku UMKM secara individual. Pelaku UMKM diberikan panduan dan praktik langsung tentang cara menginstal aplikasi Toko Ku melalui Google Playstore secara gratis.
- b. Selanjutnya, dilakukan sesi pelatihan intensif yang mencakup pendampingan langsung dan praktik cara penggunaan aplikasi. Pelaku UMKM menerima bimbingan langkah demi langkah dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian menggunakan aplikasi Toko Ku.
- c. Pendampingan ini bersifat interaktif, di mana pertanyaan-pertanyaan dari pelaku UMKM diberikan jawaban dan solusi secara langsung. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa mereka memahami dan mampu mengaplikasikan konsep pencatatan keuangan digital dengan baik.

3. Pelaku UMKM Mempraktikkan Aplikasi Toko Ku:

- a. Tahap terakhir melibatkan pelaku UMKM langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi Toko Ku di lokasi usaha masing-masing secara individual. Ini mencakup pencatatan transaksi penjualan dan pembelian secara nyata dengan bimbingan dari tim pengabdian.

- b. Kesempatan ini memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengaplikasikan langsung pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam situasi bisnis sehari-hari.

Sosialisasi dilakukan secara individual dengan mengalokasikan satu hari untuk setiap pelaku UMKM, dan kegiatan ini berlangsung selama tiga hari berturut-turut, mulai dari tanggal 28 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023. Dengan pendekatan ini, diharapkan setiap pelaku UMKM dapat menerima sosialisasi dengan lebih intensif dan sesuai dengan konteks spesifik bisnis mereka, meningkatkan tingkat pemahaman, dan memastikan penerapan yang optimal dari aplikasi Toko Ku dalam pencatatan laporan keuangan mereka.



Gambar 1. Tampilan dan fitur-fitur di aplikasi Toko Ku



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Aplikasi Toko Ku Kepada



- (a) Pelaku UMKM “Toko Beras Pak Sudarwi” (b) Pelaku UMKM “Toko Buah Surga Buah” (c) Pelaku UMKM “Jajanan Sri Rejeki”

SIMPULAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Pekuwon, kegiatan PKL-PKM secara efektif membuktikan peran pentingnya pendidikan dan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terutama dalam pencatatan keuangan. Melalui tahap survei, kami berhasil mengidentifikasi dan memilih tiga UMKM yang memenuhi kriteria, yaitu Toko beras Pak Sudarwi, Toko Buah Surga Buah, dan Jajanan Sri Rejeki. Selama tahap pelaksanaan sosialisasi, pendekatan individual langsung kepada pelaku UMKM selama tiga hari pada tanggal 28 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023 membuktikan efektivitasnya. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pemahaman dasar hingga implementasi aplikasi Toko Ku dalam pencatatan laporan keuangan. Selain itu, tingkat kepuasan yang tinggi dan kesiapan UMKM menghadapi perubahan digital mengindikasikan dampak positif yang menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan UMKM di Desa Pekuwon. Kesimpulan ini mendukung pentingnya pengembangan keterampilan digital dan pengelolaan keuangan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan mendorong perubahan positif dalam ekosistem bisnis lokal. Agar pencapaian ini berkelanjutan, perlu dilakukan upaya dan tindakan diantaranya yaitu pemantauan dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan konsistensi penggunaan aplikasi, sesi evaluasi berkala untuk mengetahui perubahan dan kebutuhan tambahan UMKM, fasilitasi forum atau grup diskusi untuk pertukaran pengalaman antar-UMKM., melibatkannya lebih banyak UMKM dalam kegiatan serupa untuk memperluas dampak positif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pekuwon yang telah dengan tulus dan antusias menjadi objek kegiatan PKL-PKM ini. Tanpa kerjasama dan dukungan mereka, keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan ini tidak mungkin tercapai. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi penuh semangat dalam menerima penjelasan serta mengimplementasikan praktik pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Toko Ku. Kontribusi berharga dari setiap pelaku UMKM menjadi tonggak utama dalam menciptakan perubahan positif di tingkat lokal. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi perkembangan bisnis dan kesejahteraan ekonomi di Desa Pekuwon.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, S., & Ahmad, K. (2023). SOSIALISASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL MELALUI APLIKASI TEMAN BISNIS PADA UMKM DI DESA KUTAAMPEL. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 5.
- Nurmaesah, Lestari, & Mariana. (2017). Penerapan Aplikasi E-Commerce untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 100-111.
- Putri, A. M., & Utami, E. S. (2023). EDUKASI AKUNTANSI DIGITAL MELALUI APLIKASI PADA UMKM DI TERAS MALIOBORO 1. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10.
- Rudjito. (2003). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis*. Jakarta: Makalah yang disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkuat ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI.
- Smith, Doe, & Jones. (2022). *The Importance of Financial Management for Small Businesses*. Washington, DC: Small Business Administration.